

S&P Ramal

Pertumbuhan

Ekonomi RI Tahun Ini

5,1%

Morning Insight

ANALYTICS DEPARTMENT

29 Juni 2022

BI Ramal Tekanan Rupiah Mereda Tahun Depan



Macro Updates

S&P Ramal Pertumbuhan Ekonomi RI Tahun Ini 5,1%

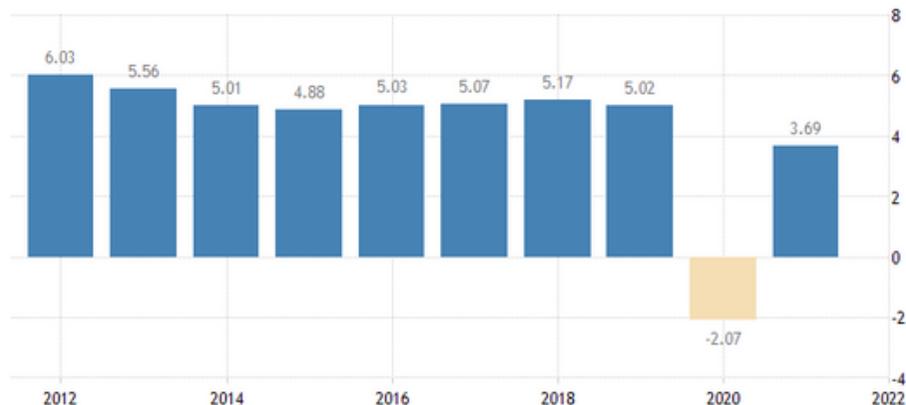
Lembaga pemeringkatan S&P Global Ratings memperkirakan perekonomian Indonesia tumbuh 5,1% pada tahun ini. Pemulihan permintaan domestik masih berjalan meski inflasi diramal melampaui batas atas target bank sentral dan menyentuh 4,1%. Seiring kenaikan inflasi, S&P meramal bunga acuan Bank Indonesia akan naik tahun ini tetapi tidak signifikan. Bunga BI tahun ini diramal naik 50 bps menjadi 4% pada akhir tahun, disusul kenaikan 75 bps pada tahun depan. (katadata)

BI Ramal Tekanan Rupiah Mereda Tahun Depan

Nilai tukar rupiah terus melemah dalam beberapa pekan terakhir di tengah kenaikan bunga acuan The Fed yang agresif. Bank Indonesia optimistis tekanan akan mereda pada tahun depan. Didukung kondisi fundamental RI, current account deficit kita relatif kecil di 2022 ini dan juga 2023, cadangan devisa kita juga masih mencukupi dan prospek ekonomi yang tetap kuat untuk ekonomi domestik. Bank sentral juga akan menempuh upaya kebijakan stabilitas nilai tukar rupiah. (katadata)



Grafik



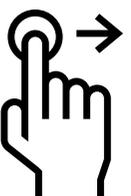
Perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021, pulih secara tajam dari kontraksi 2,07% pada tahun 2020.

source: Pertumbuhan Tahunan Ekonomi Indonesia (BPS, tradingeconomics)



USD IDR meningkat 30.0000 atau 0,20% menjadi 14.830.000 pada Selasa 28 Juni dari 14.800.000 di sesi perdagangan sebelumnya.

source: Pergerakan Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dollar (tradingeconomics)



Commodity Sentiment



source: *tradingeconomics*

Harga Minyak mentah WTI berhasil menguat ke atas level \$111 per barrel, didukung oleh laporan kendala kapasitas di antara produsen OPEC.



source: *tradingeconomics*

Harga Batubara bergerak menguat tipis ke atas level \$393 per ton, dikarenakan persediaan yang melonjak.

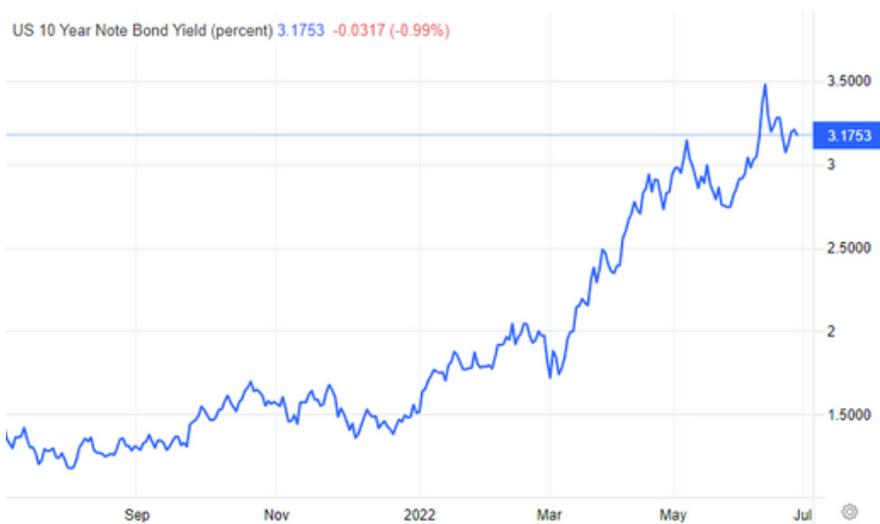




US VIX 28,36 (+5,23%)



IDN 10Y Gov Bonds 7,292% (-0,33%)



US 10Y Gov Bonds 3,207% (+0,41%)



USD/IDR Rp 14.835 (+0,24%)

source: tradingeconomics



Market View

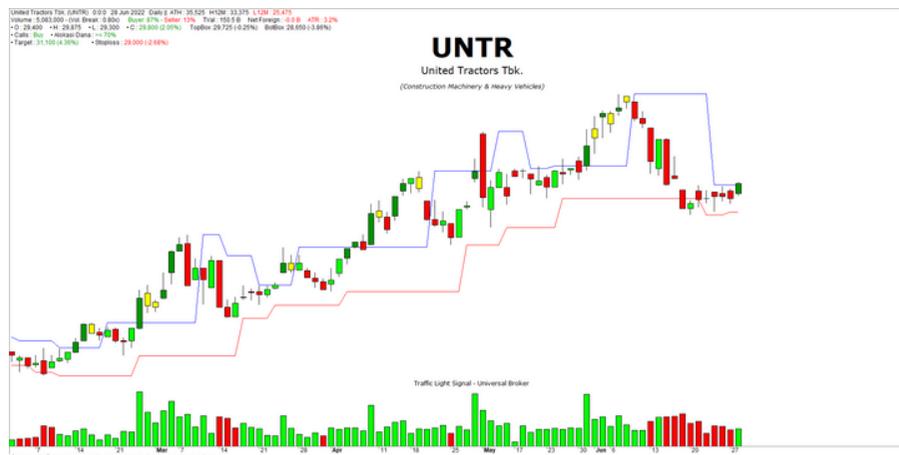


"Peluang Pergerakan IHSG Masih Dapat Melemah"

IHSG (28/6) ditutup melemah sebesar -0,28% atau turun ke level 6.996,46 dengan volume transaksi hanya mencapai 0,76x rerata 20 hari terakhir. Secara technical, IHSG membentuk new low dalam 2 hari perdagangan dan bergerak di dalam parallel channel bearish. Indikator MACD masih menunjukkan tren yang melemah dan berada di zona negatif. Kami mengantisipasi IHSG yang dapat kembali melemah dengan rentang pergerakan di level 6.912 sampai 7.044. Nilai tukar rupiah yang melemah dan yield obligasi 10Y melemah kemarin menjadi sentimen untuk IHSG hari ini.



Daily Technical Calls



UNTR (SPEC BUY) SUPPORT: 29.000 (-2,68%); RESISTANCE: 31.100 (+4,36%)

UNTR tercatat berhasil menguat ke atas level 26.400 atau MA10 dan transaksi hanya mencapai 0,80x rerata 20 hari terakhir. Indikator William %R menunjukkan harga keluar dari zona jenuh jual, maka dapat speculative buy dengan target ke 31.100.



ESSA (BUY ON BREAK) SUPPORT: 855 (-7,02%); RESISTANCE: 1.035 (+13,11%)

ESSA berhasil menguat ke atas level 860 atau MA10 dan saat ini uji resistance di level 935 yang menahan laju kenaikan sejak pekan lalu. Indikator William %R menunjukkan harga keluar dari zona jenuh jual, maka dapat membuka peluang penguatan jika breakout menuju 1.035.



Emiten Updates

Erajaya Swasembada Sebar Dividen Rp362,48 Miliar

PT Erajaya Swasembada (ERAA) bakal membagi dividen Rp362,48 miliar. Itu sekitar 35,8 persen dari koleksi laba bersih tahun lalu Rp1,01 triliun. Jadi, dividen Rp22,8 per lembar akan menyasar pemilik 15.898.459.500 saham. Selanjutnya, senilai Rp1 miliar untuk dana cadangan. Dan, sisa Rp648,89 miliar disisihkan sebagai laba ditahan. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 1 Juli 2022. (emitennews)

Valuasi ERAA:

PER= 8,65x; PER Industry= 297x

PBV= 1,42x; PBV Industry= 80,99x





DISCLAIMER: Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah disusun dari sumber - sumber yang menurut kami dapat diandalkan. PT Universal Broker Indonesia sekuritas dan/atau perusahaan afiliasinya dan/atau masing-masing karyawan dan/atau agen penjual tidak menjamin keakurasian dan kelengkapan informasi. Kami tidak bertanggung jawab atas hasil dari transaksi yang dilakukan dengan berdasarkan atas informasi yang ada pada laporan ini. Semua pendapat, prediksi, perkiraan, dan proyeksi yang ada pada laporan ini adalah merupakan pendapat terbaik yang kami buat, berdasarkan informasi yang kami miliki, pada tanggal laporan ini dibuat, dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu dan tidak mengikat.

DISCLAIMER: The information contained in this report has been compiled from sources that we believe are reliable. PT Universal Broker Indonesia securities and / or affiliated companies and / or individual employees and / or sales agents do not guarantee the accuracy and completeness of the information. We are not responsible for the results of transactions carried out based on the information contained in this report. All opinions, predictions, estimates and projections contained in this report are the best opinions that we have made, based on the information we have, as of the date of this report, may change at any time without prior notice and is not binding.